

**PENGARUH KEPUASAN DAN MOTIVASI TERHADAP  
KEBERHASILAN USAHA KAMPUNG TAS  
MOROKREMBANGAN SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA MANAJEMEN  
DEPARTEMEN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH  
EKO ABDIYANTO  
NIM: 040710596**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2011**

**PENGARUH KEPUASAN DAN MOTIVASI TERHADAP  
KEBERHASILAN USAHA KAMPUNG TAS MOROKREMBANGAN  
SURABAYA**

**Eko Abdiyanto**

**ABSTRAKSI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepuasan dan motivasi terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini mengajukan kerangka berpikir dimana kepuasan dan motivasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Uji empiris menggunakan Regresi Linier Berganda yang didukung dengan hipotesis penelitian.

Metode penelitian ini menggunakan variabel kepuasan ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ), dan keberhasilan usaha ( $Y$ ). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan menyebarluaskan kuesioner kepada pengrajin tas Morokrembangan Surabaya. Populasi dalam penelitian ini ada 56 pengrajin, Namun berdasarkan survei pendahuluan 5 pengrajin telah bangkrut, 1 pengrajin telah pindah dan tidak berdomisili di tempat tersebut, 18 pengrajin tidak mau didata karena pengrajin tidak puas dan sangat kecewa dengan kinerja Dinkop serta Disperindag yang mengadakan program tapi tidak ada kelanjutannya, begitu juga masalah permodalan yang dibutuhkan kurang diperhatikan. Jadi ada 32 pengrajin yang mau kooperatif untuk didata dan dijadikan sampel penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $F_{hitung} = 103,218 > F_{tabel} = 3,34$ ) dan tingkat signifikansi uji  $F_{hitung}$  adalah sebesar 0,000 (signifikansi  $< 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Itu berarti bahwa variabel kepuasan dan motivasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha terbukti kebenarannya. Berdasarkan pengujian parsial diketahui perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  untuk kepuasan yaitu  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 0,059 < t_{tabel} = 2,048$ ) dan tingkat signifikansi  $0,954 > 0,05$  Ini berarti bahwa variabel kepuasan tidak mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan untuk motivasi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 12,457 > t_{tabel} = 2,048$ ) dan Tingkat signifikansi untuk variabel motivasi adalah 0,000 oleh karena tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Itu berarti bahwa motivasi mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap keberhasilan usaha terbukti kebenarannya. Dari hasil ini variabel yang dominan mempengaruhi keberhasilan usaha kampung tas Morokrembangan Surabaya adalah variabel motivasi dengan nilai beta sebesar 0,934.

**Kata kunci : kepuasan, motivasi dan keberhasilan usaha**

## EFFECT OF SATISFACTION AND MOTIVATION OF BUSINESS SUCCESS KAMPUNG TAS MOROKREMBANGAN SURABAYA

Eko Abdiyanto

### ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of satisfaction and motivation towards business success. This study propose a frame of mind in which satisfaction and motivation had an influence on business success. Empirical test using a Multiple Linear Regression is supported by the research hypothesis.

**Methods** This study uses satisfaction variable ( $X_1$ ), motivation ( $X_2$ ), and the success of the business ( $Y$ ). The data used in this study are primary data and secondary data obtained by distributing questionnaires to craftsmen bag Morokrembangan Surabaya. The population in this study there are 56 craftsmen, however based on a preliminary survey of five craftsmen have been bankrupt, a craftsman has moved and is not domiciled in that place, 18 craftsmen would not be recorded because the craftsman was not satisfied and was very disappointed with the performance Dinkop and Disperindag who run courses but not There it goes, so does the issue of capital required less attention. So there were 32 craftsmen who will cooperate to be recorded and used as the study sample.

Based on the results of testing with  $F_{tabel}$  and  $F_{hitung}$  is  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $F_{hitung} = 103,218 > F_{tabel} = 3,34$ ) and the significance level is 0,000  $F_{hitung}$  test (significance  $< 0,05$ ) so that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  accepted. That means that the satisfaction and motivation variables jointly have a significant influence on business success proven true. Based on partial testing of unknown value comparison  $t_{hitung}$  with  $t_{tabel}$  to the satisfaction of  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 0,059 < t_{tabel} = 2,048$ ) and a significance level of  $0,954 > 0,05$  This means that the variable partial satisfaction of not having a significant impact on business success. As for motivation  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 12,457 > t_{tabel} = 2,048$ ) and level of significance for the variable of motivation is due to a significance level of 0,000 by  $0,000 < 0,05$  then  $H_0$  rejected and  $H_1$  accepted. That means that motivation has a significant partial effect on the success of the business proved its truth. From these results the dominant variable affecting business success kampung tas Morokrembangan Surabaya is motivational variables with a beta value of 0,934.

Key words: satisfaction, motivation and business success